

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja dan menunjang ketahanan pangan nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah pertanian. Pada umumnya masyarakat pedesaan bergantung pada pertanian sebagai sumber pengasilan penghidupannya. Meskipun demikian lahan yang dimiliki rata-rata relatif sempit dengan hasil yang kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat petani, sehingga diperlukan penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan petani tersebut. Masyarakat pedesaan dengan tingkat kesejahteraan yang rendah juga membutuhkan keterampilan yang sesuai dengan tingkat pendidikannya, seperti keterampilan di bidang agroindustri. Agroindustri merupakan suatu bentuk keterpaduan antara sektor industri dengan sektor pertanian yang diharapkan tidak saja menciptakan kondisi yang saling mendukung industri maju dengan pertanian tangguh, tetapi juga memberikan efek ganda tinggi melalui penciptaan lapangan kerja baru, perbaikan distribusi pendapatan, nilai tambah serta pembangunan pertanian yang sangat luas. Komoditas agroindustri yang banyak diusahakan oleh skala kecil dan menengah salah satunya adalah komoditas gula kelapa.

Daerah pedesaan, pembangunan industri kecil, termasuk industri rumah tangga yang bersifat informal dan tradisional diarahkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, menumbuhkan kemampuan dan kemandirian serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin. Adanya agroindustri membuka kesempatan dalam pekerjaan sampingan yang diharapkan mampu memberik tambahan pendapatan.

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh agroindustri yaitu pohon kelapa yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan gula kelapa (Purnomo, 2005). Kelapa (*Cocos nucifera L*) merupakan tanaman perkebunan dari *famili palmae* yang hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Pohon kelapa dijuluki sebagai pohon kehidupan karena setiap bagiannya bernilai ekonomi. Upaya diversifikasi hasil tanaman kelapa semakin berkembang. Salah satu produknya adalah gula kelapa yang terbuat dari nira kelapa. Namun baru sebagian kecil kelapa Indonesia yang dimanfaatkan niranya sebagai gula kelapa. Padahal, nilai eksportnya terus meningkat (Suwanto dan Octavianty, 2010). Tanaman kelapa memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dikarenakan hampir seluruh bagian tanaman kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia sehingga dapat disebut juga pohon kehidupan. Beberapa hasil olahan dari pemanfaatan tanaman kelapa diantaranya adalah santan kelapa, kopra, minyak kelapa, nata decoco, dan gula kelapa (Said A, 2007). Desa Cibatu merupakan daerah yang memiliki berbagai macam jenis usaha, mulai dari pengrajin gula kelapa,

kelontongan, industri, ternak hewan, kuliner, jual beli hasil bumi, dan masih banyak lagi. Berikut adalah data pengrajin gula kelapa yang ada di Desa Kecamatan Karangnunggal pada tahun 2018.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Koperasi UMKM Kecamatan Karangnunggal 2018 salah satu penghasil gula kelapa di Kecamatan Karangnunggal adalah Desa cibatu kecamatan Karangnunggal. Hampir setiap pekarangan rumah penduduk di tumbuhi pohon kelapa. Oleh karena itu banyak penduduk di Desa Cibatu yang mengolah nira menjadi gula kelapa ini sebagai salah satu pekerjaan bagi mereka, sehingga pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan pohon kelapa, khususnya dari nira kelapa menjadi salah satu sumber pendapatan bagi keluarga, masyarakat di Desa Cibatu Kecamatan Karangnunggal. Namun tidak semua pengrajin gula kelapa di Desa Cibatu memiliki pohon kelapa yang bisa menghasilkan nira. Tetapi mereka tetap bisa menjadi pengrajin gula kelapa dengan cara sistem bagi hasil dengan pemilik pohon kelapa. Pengolahan gula kelapa di Kecamatan Karangnunggal sudah dilakukan sejak lama dan masih berkembang sampai saat ini, dengan pembuatan yang masih menggunakan cara tradisional, usaha pengolahan gula kelapa ini juga masih dilakukan oleh penduduk dengan skala industri rumahan. Dimana tenaga kerjanya juga masih sebagian besar tenaga kerja dalam keluarga, sehingga usaha pengolahan gula kelapa mempunyai arti penting sebagai sumber pendapatan bagi pengolah gula kelapa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup, pengrajin gula kelapa sangat bergantung terhadap hasil produksi gula kelapa. Masalah utama yang sering di hadapi pengerajin gula

kelapa adalah resiko jatuh saat memanjat pohon kelapa (Tamrin Ta'lin 2013). Dan resiko kerugian yang dialami oleh pengrajin gula kelapa yaitu faktor cuaca serta keadaan penyadap itu sendiri, jika musim penghujan maka nira yang dihasilkan tidak maksimal dan lebih sedikit daripada biasanya, itu dapat mempengaruhi hasil produksi.

Berbagai hambatan yang dialami oleh pengrajin gula kelapa di Desa Cibatuh juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin gula kelapa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Tingkat produksi gula kelapa dan pendapatan yang diperoleh pengolah gula kelapa sangat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti ketersediaan pohon kelapa, cuaca, dan modal. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan dari pengolahan gula kelapa terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Cibatuh Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, proposal skripsi ini menggunakan perhitungan seberapa besar jumlah pendapatan dari pengolahan gula kelapa dan seberapa besar pendapatan rumah tangga diluar pendapatan dari pengolahan gula kelapa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon kelapa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi gula kelapa di Desa Cibatuh.
2. Secara bersama-sama modal kerja, tenaga kerja, jumlah pohon kelapa

berpengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi gula kelapa di Desa Cibatu.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah penduduk dan modal secara parsial terhadap pendapatan pohon kelapa di Desa Cibatu Kab. Karangnunggal Kec. Tasikmalaya?
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah pohon dan modal secara bersama-sama terhadap pendapatan pohon kelapa di Desa Cibatu Kec. Karangnunggal Kab. Tasikmalaya?

1.4. Kegunaan Hasil Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Pembangunan Ilmu

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai harga, efisiensi, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan yang membeli gula kelapa di Desa Cibatu Kec Karangnunggal Kab Tasikmalaya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai alat produksi. Dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan permasalahan lain atau bahan referensi penelitian.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai alat produksi, cuaca dan bahan bakar pada industri gula merah.

c. Bagi industri

Memberikan kontribusi kepada pelaku industri gula merah dalam upaya meningkatkan hasil produksinya.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Cibatuk Kec Karangnunggal, dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada para pengolah gula kelapa (merah) yang pernah atau yang masih mengolahnya gula kelapa di Desa Cibatuk Kec. Karangnunggal Kab. Tasikmalaya.

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian di gambarkan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahun 2023								Tahun 2024																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

Tabel 1.1 Waktu Penelitian